

Nama : Dra. Ida Prihantina E.K., M.M.
Nama Instansi : BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata
Surel : prihantinaida@gmail.com
Jenjang/Kelas : SMK/X
Topik/Tema : Rias Wajah Sehari-Hari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Pariwisata
Mata Pelajaran : Kecantikan Dasar
Komp.Keahlian : Tata Kecantikan
Kelas/Semester : X Kc 2 / Genap
TahunPelajaran : 2020 - 2021
AlokasiWaktu : 3 x 9 jam @ 45 Menit.

A. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. Kompetensi Inti

1) Pengetahuan

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja kecantikan kulit dan rambut pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

2) Keterampilan

KI 4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja kecantikan kulit dan rambut. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

b. Kompetensi Dasar

3.11 Menerapkan rias wajah

4.11 Melakukan rias wajah sehari-hari

c. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.11.1. Menjelaskan alat dan bahan rias wajah

3.11.2 Menjelaskan jenis kosmetik rias wajah

3.11.3 Menjelaskan teknik pengaplikasian kosmetika rias wajah

3.11.4 Menjelaskan prosedur rias wajah sehari-hari

4.11.1. Menentukan alat dan bahan rias wajah

4.11.2 Memilih jenis kosmetik rias wajah berdasarkan hasil analisa

4.11.3 Mengaplikasikan kosmetika rias wajah berdasarkan hasil analisa

2.11.4 Melakukan rias wajah sehari-hari

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan observasi peserta didik dapat menguraikan alat dan lenan rias wajah sesuai SOP secara santun dan bertanggung jawab.
2. Melalui diskusi kelompok peserta didik membedakan teknik pengaplikasian kosmetika rias wajah sesuai tujuannya secara teliti dan bertanggung jawab.
3. Melalui diskusi peserta didik menyajikan laporan teknik rias wajah berdasarkan telaah dan asosiasi referensi.
4. Melalui praktik peserta didik melakukan rias wajah sehari-hari sesuai desain berdasarkan SOP secara teliti dan bertanggung jawab.

C. Materi Pembelajaran

1. Melakukan Persiapan Kerja

Persiapan kerja adalah suatu hal yang mutlak dalam melakukan pekerjaan ataupun pelayanan perawatan kecantikan pada klien/pelanggan, karena dapat mempermudah pelayanan pada klien/pelanggan, meminimumkan perpindahan bahan, memelihara fleksibilitas dan menghemat pemakaian area bangunan.

Melakukan persiapan kerja meliputi: persiapan ruangan kerja, persiapan Lingkungan kerja, persiapan diri pribadi, persiapan alat dan lenan serta persiapan bahan dan kosmetik.

Persiapan pelanggan dapat mempengaruhi hasil pekerjaan juga merupakan daya tarik bagi pelanggan untuk kembali atau datang lagi kesalon.

Persiapan pelanggan dalam rias wajah memudahkan dalam melakukan rias wajah, memberi kenyamanan dan keamanan bagi pelanggan pada saat proses merias wajah berlangsung.

2. Menganalisa

Tujuan analisa sebelum melakukan rias wajah adalah untuk menentukan jenis kosmetika, rencana perawatan yang tepat sesuai dengan kondisi serta kebutuhan pelanggan dan untuk menghindari terjadinya kesalahan.

3. Membersihkan Wajah

Sebelum menggunakan rias wajah, harus membersihkan wajah terlebih dahulu dengan memakai susu pembersih (cleansing milk) dan dilanjutkan dengan pengaplikasian penyegar/toner agar membantu memaksimalkan pembersihan wajah, mengangkat kelebihan minyak, mengangkat sisa-sisa kosmetik pembersih yang masih tertinggal dan meringkaskan pori-pori kulit wajah.



[Http://4.bp.blogspot.com](http://4.bp.blogspot.com)



[Https://cdn.klimg.com](https://cdn.klimg.com)



[Http://www.ledisia.com](http://www.ledisia.com)

Gambar. Contoh pembersihan kelopak mata, bibir dan wajah

4. Menentukan desain rias wajah

Tata rias wajah membutuhkan banyak pengetahuan tentang (prinsip dasar tata rias wajah), antara lain: anatomi wajah (untuk memberikan bentuk ideal bagian wajah); karakterisasi warna dan garis (untuk memberikan karakterisasi personal); gradasi warna (untuk memperhalus hasil akhir tata rias) dan komposisi warna.

Dalam merias wajah harus disesuaikan dengan usia, kepribadian, busana, waktu dan kesempatan, sehingga akan membuat seseorang terlihat segar, menarik dan percaya diri.

5. Melakukan koreksi wajah

Tujuan shading adalah untuk memberi kesan atau menyamarkan bagian tertentu yang merupakan kekurangan pada wajah, menjadi terkesan lebih sempit/kecil atau bagian wajah yang lebar dapat dipersempit dengan cara membuat bagian tersebut terlihat lebih gelap dari area lainnya menggunakan warna gelap, redup atau tua, seperti foundation warna coklat atau eye shadow kecoklatan maupun semua warna yang dicampur warna hitam.

Tujuan highlighting adalah untuk menonjolkan bagian tertentu pada wajah atau bagian wajah yang sempit dapat diperlebar dengan warna cerah atau muda, dapat menggunakan foundation warna terang seperti beige atau eye shadow warna putih, silver atau warna-warna terang lainnya.



[Http1.bp.blogspot.com](http://1.bp.blogspot.com)



[Httpss0.bukalapak.com](https://0.bukalapak.com)

Gambar. Contoh Teknik pengaplikasian **shading** dan **highlighting** /tint

6. Memilih jenis dan warna kosmetika rias

Foundation merupakan base make up yang sangat berguna jika mempunyai masalah warna kulit yang tidak merata. *Foundation* juga dapat menyamarkan masalah kulit lainnya seperti flek hitam atau bekas jerawat. Jika salah memilih warna foundation, wajah akan terlihat aneh sebab tidak sesuai dengan warna aslinya.

Cara memilih warna lipstik yang tepat adalah dengan mengetahui warna dasar kulit kulit. Warna dasar kulit tidak ditentukan melalui warna kulit yang terlihat, seperti lebih terang atau lebih gelap, melainkan dikategorikan menjadi tiga dengan warna pembuluh darah sebagai pembandingnya, yaitu: cool, neutral, dan warm. Sesuai perkembangan jaman dan kebutuhan akan kosmetika rias wajah, saat ini produk maskara tidak hanya berwarna hitam atau coklat, tetapi.



[Http://d3t543lkaz1xy.cloudfront.net](http://d3t543lkaz1xy.cloudfront.net)



<https://s-media-cache-ak0.pinimg.com>



[Http://d3t543lkaz1xy.cloudfront.net](http://d3t543lkaz1xy.cloudfront.net)

Gambar. Contoh jenis alas bedak (*foundation*)

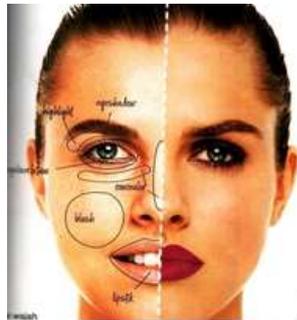
7. Mengaplikasikan kosmetika rias

Bedak dapat membuat wajah nampak menjadi segar, menghilangkan minyak, membuat kondisi wajah nampak lebih halus dan meratakan warna kulit. Dalam pengaplikasian bedak sebaiknya tidak diusap, tetapi cukup ditekan-tekan dengan lembut ke wajah, agar bedak rata dan tahan lama.

Sebelum membentuk alis terlebih dahulu dilakukan penyikatan alis dengan menggunakan sisir atau sikat khusus untuk alis. Pensil alis digunakan dengan cara dipegang tegak miring kemudian bentuk alis dengan ukuran panjang dua pertiga dari pangkal ke puncak alis satu pertiga dari pangkal ke ujung alis jarak alis dgn mata \pm satu bola mata.

Riasan pada mata untuk sehari-hari sebaiknya tidak terlalu berat tetapi mempertahankan konsep yang alami atau natural. Gunakan warna perona mata pada daerah kelopak lebih tebal dari pada bagian lekukan, agar warna eye shadow lebih 'ke luar'.

Highlight diaplikasikan dibawah garis pertumbuhan alis diatas kelopak mata dengan warna muda atau terang, yang akan memberikan kesan yang lebih dinamis.



[Http2.bp.blogspot.com](http2.bp.blogspot.com)

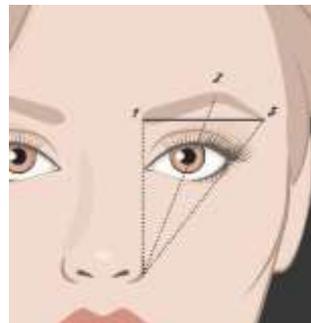


[Http://www.tampilcantik.com](http://www.tampilcantik.com)

Gambar. Contoh pengaplikasian Kosmetika rias



<https://rula.co.id>



<https://journal.sociolla.com/>



[Http://chikk.net/wp-content](http://chikk.net/wp-content)

8. Menebalkan dan melentikan bulu mata

Bulu mata merupakan sentuhan terakhir dari aplikasi riasan mata. Gunakan penjepit bulu mata (eye lash curler) untuk melentikan bulu mata, sebelum mengenakan maskara agar penampilan bulu mata tampak lebih panjang dan indah. Penggunaan bulu mata palsu selain berfungsi untuk mengoreksi kekurangan atau kelemahan bentuk mata, dapat pula menampilkan ekspresi mata yang lebih cemerlang dan memberikan kesan dramatis.



[Httpscdn.klimg.com](https://cdn.klimg.com)

Gambar. Contoh pelentikan bulu mata



[Http://blog.spaweek.com/](http://blog.spaweek.com/)



[Https://www.emujer.com/](https://www.emujer.com/)

Gambar. Contoh pengaplikasian maskara (menebalkan)

9. Melakukan sentuhan akhir (finishing touch)

Bedak padat dapat digunakan sebagai finishing touch, karena dapat membuat tampilan rias wajah menyatu dan lebih awet.

Setelah dilakukan pengaplikasian kosmetik rias wajah, kemudian lakukan pengecekan hasil riasan, apakah sudah sesuai dengan desain dan keinginan pelanggan.

10. Memberi saran pasca rias wajah

Kepuasan pelanggan merupakan tingkat perasaan dimana seseorang menyatakan hasil perbandingan atas kinerja produk (jasa) yang diterima dan dihasilkan. Seorang beautician harus dapat memberikan saran dan nasehat pasca perawatan pada pelanggan kaitan hal-hal apa saja yang harus dilakukan setelah melakukan perawatan sehingga dapat menerapkannya dirumah.

11. Merapikan dan mengemas area kerja, alat, bahan dan kosmetika

Setelah digunakan alat-alat perawatan kecantikan harus segera dibersihkan dan disimpan kembali pada tempatnya. Apabila terdapat sisa-sisa kosmetik berbentuk krim yang tertinggal maka akan mudah sekali menjadi tempat

bakteri berkembang biak. Keteraturan penyimpanan bahan dan kosmetik, akan memudahkan dan mempercepat dalam pengambilannya. Untuk memudahkan dalam penyimpanan dan pengambilan kembali alat, bahan dan kosmetika, sebaiknya dibuatkan daftar inventaris yang lengkap dengan kode dan jumlah masing-masing.

D. Pendekatan, Strategi dan Metode

1. Pendekatan : *Saientifik*.
2. Strategi : Tanya jawab, ceramah, diskusi , penugasan presentasi
3. Metode : *Discovery learning*

E. Aktifitas Pembelajaran



<https://lifestyle.sindonews.com/read/59775/186/5-tips-makeup-cepat-dan-sederhana-untuk-sehari-hari->

No	Tahapan kegiatan	Deskripsi kegiatan		Metode	Media/alat bantu	Alokasi waktu
		Guru	Peserta didik didik			
1.	Pendahuluan	1.1 Menciptakan suasana kelas yang kondusif 1.2 Menyampaikan tujuan pembelajaran 1.3 Menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan 1.4 Mereview materi sebelumnya 1.5 Memberikan pre tes dengan pertanyaan lisan.	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai • Memperhatikan penjelasan • Bertanya • Memberi pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Powerpoint/bahan tayang • Laptop • Lcd 	🕒 30 menit
2.	Penyajian (kegiatan inti)	Orientasi masalah (mengamati, menanya) 2.1 Menayangkan video prosedur rias wajah sehari-hari 2.2 Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video • Membentuk beberapa kelompok dalam pembelajaran untuk berdiskusi • Bergabung dengan kelompok masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Powerpoint/bahan tayang • Laptop • LCD • Real media • Kertas karton • Spidol 	🕒 285 menit
		Pengumpulan data dan verifikasi (menanya, mengumpulkan informasi) 2.3 Menanyakan alat dan kosmetika rias wajah	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati pertanyaan • Secara berkelompok peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dengan menguraikan alat, model, bentuk desain dan 	<ul style="list-style-type: none"> • ceramah • Curah pendapat • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Lem kertas • Papan tulis • Isolasi/lakban • Alat/Bahan/ kosmetika Rias 	

No	Tahapan kegiatan	Deskripsi kegiatan		Metode	Media/alat bantu	Alokasi waktu
		Guru	Peserta didik didik			
		<p>2.4 Menjelaskan tentang alat, lenan dan kosmetika rias wajah</p> <p>2.5 Memfasilitasi peserta didik untuk bertukar pendapat tentang alat,model,bentuk dan teknik rias wajah sehari - hari</p>	<p>teknik rias wajah sehari hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi mengenai alat, model, bentuk desain dan teknik rias wajah sehari – hari diperoleh dari berbagai sumber 		Wajah	
		<p>Pengumpulan data melalui eksperimen (mengumpulkan informasi, menalar)</p> <p>2.6 Memfasilitasi peserta didik untuk bertukar pendapat tentang perencanaan salah satu teknik rias wajah sehari -hari</p> <p>2.7 Memberikan instruksi mengenai lembar kerja tentang alat, bahan, lenan dan kosmetika kepada tiap kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi kaitan bentuk dan karakteristik teknik rias wajah sehari-hari dari berbagai sumber • Dalam diskusi kelompok mengumpulkan informasi mengenai teknik rias wajah sehari - hari diperoleh dari berbagai sumber • Menerima instruksi mengenai lembar kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas • Diskusi kelompok 		
		<p>Pengorganisasian dan formulasi penjelasan (menalar, mengkomunikasikan)</p> <p>2.8 Mempersilakan tiap kelompok untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi tentang berbagai alat, bahan dan kosmetika rias wajah • Mengamati dan memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi kelompok 		

No	Tahapan kegiatan	Deskripsi kegiatan		Metode	Media/alat bantu	Alokasi waktu
		Guru	Peserta didik			
		<p>mempresentasikan hasil diskusi tentang alat, bahan, lenan dan kosmetika rias wajah, teknik analisa wajah, teknik pengaplikasian kosmetika rias wajah dan prosedur rias wajah</p> <p>2.9 Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan unjuk kerja prosedur pembuatan salah satu teknik rias wajah sehari-hari</p> <p>2.10 Memfasilitasi peserta didik untuk mengomunikasikan hasil karyanya</p>	<p>tanggapan terhadap setiap kelompok penyaji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa bentuk wajah • Mengaplikasikan kosmetika rias wajah • Melakukan prosedur rias wajah 			
3.	Penutup pembelajaran	<p>3.1 Meminta peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran rias wajah sehari-hari</p> <p>3.2 Meminta kepada peserta didik untuk mengisi tes tulis tentang alat, lenan dan kosmetika rias wajah sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan menyimpulkan hasil pembelajaran alat, lenan dan kosmetika rias wajah sehari-hari • Mengisi tes tulis yang diberikan oleh pematari/penyaji 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Tanya jawab • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Powerpoint/bahan tayang • Laptop • LCD 	 30 menit

No	Tahapan kegiatan	Deskripsi kegiatan		Metode	Media/alat bantu	Alokasi waktu
		Guru	Peserta didik didik			
		3.3 Memberikan umpan balik terkait tes tulis yang sudah dikerjakan oleh peserta didik diklat	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan dan menyimak umpan balik yang disampaikan oleh pemateri/penyaji 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 		
		3.4 Memberi salam penutup	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam penutup Salah satu peserta didik memimpin doa setelah pembelajaran berakhir 			

F. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD Proyektor, laptop dan bahan tayangan PP Rias wajah
2. Alat : alat gulis menulis, alat merias wajah
3. Bahan: bahan dan kosmetik merias wajah

G. Sumber Belajar : Buku teks peserta didik buku pegangan guru , sumber lain yg relevan , internet.

Andiyanto (2003), *The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Cheryl S. Whitten (2004), *Milady's Step-by-Step Makeup Videos Course Management Guide*, Thomson Delmar Learning, Clifton Park, NY, USA

Herni Kusantati, Pipin Tresna Prihatin, dan Winwin Wiana (2008), **Tata kecantikan kulit untuk SMK**. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Ida Prihantina E.K. (2020). **Modul Klaster Rias Wajah**, Kemendikbud, Pusat Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Bisnis dan Pariwisata

Kusumadewi. (2001). **Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar Edisi II**. Jakarta: Meautia Cipta Sarana

Martha Tilaar Puspita Martha, International Beauty School (2009), **Make-up 101 Basic Personal Make-up**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Nelly Hakim, dkk (2001), **Tata Kecantikan Tingkat Terampil**, Jakarta : Carina Indah Utama

H. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik penilaian

Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
a. Sikap 1) Rasa ingin tahu dalam memahami materi melakukan rias wajah sehari - hari 2) Bekerjasama dalam kegiatan kelompok 3) Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif 4) Peduli pada kerapian, kenyamanan, dan kebersihan lingkungan belajar	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi

Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
<p>b. Pengetahuan</p> <p>Soal Pilihan Ganda</p> <p>1. Aplikasikan <i>contour</i> dengan membuat garis lurus di kedua sisi batang hidung.</p> <p>Tambahkan shades warna gelap pada bagian kanan kiri batang hidung, merupakan koreksi pada...</p> <p>A. <i>flat nose</i> B. <i>triangle nose</i> C. <i>crooked nose</i> D. <i>bulbous nose</i> E. <i>irregular nose</i></p> <p>2. Buat bingkai bibir dengan lipliner warna terang di luar garis bibir atas kemudian aplikasikan lipstick warna terang atau pastel, langkah koreksi dari bentuk bibir...</p> <p>A. lebar B. tipis C. kecil D. besar E. tebal</p> <p>3. Kosmetik rias yang digunakan untuk menegaskan bentuk mata, memperjelas garis mata atau bahkan sedikit mengaburkan garis mata, adalah....</p> <p>A. <i>Eye shadow</i> B. <i>Eye liner</i></p>	<p>Pengamatan dan tes</p>	<p>Penyelesaian tugas individu, kelompok, dan tes formatif</p>

Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
<p>C. <i>Eye cream</i> D. <i>Eye brow</i> E. <i>Mascara</i></p> <p>4. Dalam rias wajah dikenal beberapa bentuk wajah. Ciri-ciri bentuk wajah segitiga adalah...</p> <p>A. dahi sama lebar dengan tulang pipi dan dagu. B. panjang lebar wajah kelihatan sama C. dahi lebih lebar dan bagian bawah wajah lebih runcing D. dahi lebih runcing , bagian bawah lebih lebar E. rahang sama lebar dengan dahi</p> <p>5. Tinting adalah efek riasan yang memberikan kesan...</p> <p>A. mengecilkan B. menyekungkan C. melebarkan D. menyamarkan E. merapikan</p>		
<p>c. Keterampilan</p> <p>1. Melakukan diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>2. Melakukan rias wajah sehari-hari pada model (antar teman) dengan waktu 90 Menit.</p>	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

2. Instrumen Penilaian

- a. Lembar Penilaian Pengetahuan
- b. Lembar Penilaian Keterampilan
- c. Portofolio

3. Pedoman penskoran

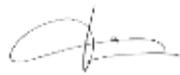
a. Analisis Hasil Penilaian

- 1) Nilai yang kurang dari KKM diberikan remedial
- 2) Nilai yang lebih besar atau sama dengan KKM diberikan pengayaan

b. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- 1) Pembelajaran Remedial dilakukan dengan mengulang IPK yang belum tuntas / nilai dibawah KKM (70)
- 2) Pembelajaran Pengayaan dengan memberikan materi pengayaan.

Mengetahui,
Kepala SMK Pariwisata



Susalip, SPd.
NIP. 195911031982031002

Depok, Juni 2021

Guru Mapel,



Dra. Ida Prihantina E.K., M.M.
NIP.19650428 199102 2 001